

**SEJARAH SENI LUKIS MINIATUR MUGHAL  
PADA MASA SULTAN AKBAR  
TAHUN 1556-1605 M**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:

**Tomi Wahyudi**

NIM: 14120071

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tomi Wahyudi  
NIM : 14120071  
Program Studi : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Desember 2021

Peneliti,



Tomi Wahyudi

NIM: 14120071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab  
dan Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**SEJARAH SENI LUKIS MINIATUR MUGHAL  
PADA MASA SULTAN AKBAR TAHUN 1556-1605 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Tomi Wahyudi

NIM : 14120071

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Herawati, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19720424 199903 2 003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-244/Un.02/DA/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Sejarah Seni Lukis Miniatur Mughal pada Masa Sultan Akbar Tahun 1556-1605 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TOMI WAHYUDI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14120071  
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Herawati, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61174085a66ad



Penguji I  
Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 611958944c79d



Penguji II  
Fatiyah, S.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 611722aa5a98d



Yogyakarta, 04 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6417389762470

## MOTTO

*“Jangan paksa putih menjadi biru, atau jingga menjadi abu-abu.*

*Mereka sudah cukup indah pada tupoksinya”.*

- @baratasastra -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kemudahan-Nya kepada saya,  
Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Akhirnya, dapat saya persembahkan skripsi ini:  
Kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, saudara,  
Sobat karib, serta teman seperjuangan dalam menulis skripsi ini.*

*dan*

*Teruntuk almamaterku Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SEJARAH SENI LUKIS MINIATUR MUGHAL PADA MASA SULTAN AKBAR TAHUN 1556-1605 M

Oleh: Tomi Wahyudi

## ABSTRAK

Seni lukis miniatur Mughal telah muncul dari masa pemerintahan Sultan Babur (1526-1530 M) dan kemudian diwariskan kepada para penerusnya. Perkembangan seni lukis miniatur Mughal mencapai puncaknya pada masa pemerintahan Sultan Akbar (1556-1605 M). Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah mengenai sejarah seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar, yang meliputi seni lukis miniatur India, seni lukis miniatur masa Sultan Akbar, perkembangannya, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi perkembangan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah kesenian dengan menggunakan pendekatan kesenian, yakni suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil ciptaan manusia. Teori yang digunakan ialah teori evolusi kesenian yang dikemukakan oleh Herbert Spencer yang berbunyi, seni berkembang melalui proses perubahan pandangan atau cara berpikir, baik itu secara individu atau kelompok, maupun dalam masyarakat. Teori tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam mengamati perubahan/perkembangan pada seni lukis miniatur Mughal. Metode yang peneliti gunakan untuk mengolah data meliputi enam tahap, yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Jenis penelitian ini ialah penelitian sejarah dalam bentuk pustaka.

Temuan yang didapat dari penelitian ini ialah sebagai berikut: *Pertama*, sejarah seni lukis miniatur India dimulai sejak abad 11 M dalam bentuk seni lukis miniatur Jain. Kemudian muncul corak seni lukis miniatur islami pada masa Sultan Sikandar Lodi (1488-1577 M). Setelah itu Sultan Babur (1526-1530 M) mempelopori cikal bakal seni lukis miniatur Mughal, yang kemudian berlanjut pada masa Sultan Humayun (1530-1556 M) dan akhirnya sampai pada masa Sultan Akbar (1556-1605 M). *Ke-dua*, pada masa Sultan Akbar seni lukis miniatur Mughal mengalami penambahan fungsi dan munculnya tema-tema lain seperti tema Hindu, sejarah dan bibliografi, serta tema lukis miniatur potret. *Ke-tiga*, selain dari penambahan tema dan fungsi, dalam hal teknik pembuatan seni lukis miniatur Mughal juga mengalami perkembangan pada periode tersebut, yakni munculnya teknik *Kesu Das* yang memberikan sentuhan dalam rendering ruang dan volume. Adapun perkembangan tersebut dilandasi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, antara lain penyatuan para seniman dari seluruh India, adanya *Kitab Khana*, keterlibatan langsung Sultan Akbar, dan masuknya pengaruh seni lukis Barat.

**Kata Kunci:** *Perkembangan, Perubahan, Evolusi*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam, yang dengan limpahan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw., beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh kesabaran, akhirnya skripsi yang berjudul “Sejarah Seni Lukis Miniatur Mughal pada Masa Sultan Akbar Tahun 1556-1605 M” ini dapat terselesaikan. Dalam perjalanannya, proses penyelesaian skripsi ini tidak semudah yang peneliti bayangkan. Banyak kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Namun, berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tugas akhir ini pun akhirnya dapat terselesaikan, *Alhamdulillah*. Ucapan terima kasih yang mendalam disertai rasa hormat dan haru peneliti sampaikan secara khusus kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Riswinarno, S.S., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Herawati, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, koreksi, waktu, pemikiran, dan tenaga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya terkhusus dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Lembaga-lembaga yang telah banyak membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dalam skripsi ini, antara lain Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kolsani Kotabaru, serta Perpustakaan Grhatama Yogyakarta.
8. Kedua orang tua peneliti, Ibu Ari Astuti dan Bapak Marsudi, terima kasih atas segala doa, pengorbanan, serta kasih sayang yang tulus tercurahkan. Kepada kakak peneliti, Mas Wanto, Mbak Yeni, dan Mas Heri.
9. Keluarga besar Masjid Jami' Attaqwa Kotabaru, Bapak Artidjo beserta jajaran kepengurusan takmir, Kang Kharor, Mas Alfin, Mas Naylu, Mas Iqbal, Mas Yahya, Mas Aklis, Maghfur, Alfian, Johari, Albar, Habibi, Mas Antok, Mas Pipin, Mas Ipan, dan Mas Bima. Mereka adalah orang-orang yang saya anggap sebagai keluarga selama tinggal sebagai marbot sejak tahun 2016 hingga sekarang.

10. Kawan-kawan seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam; Ningrum, Rifa, Eka, May, Bunga, Baim, Fahmi, Shun Haji, Latif, Adi, Aden, Fadil, Erwin, Fuad, Mas Nashrur, serta seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
11. Kawan-kawan KKN angkatan ke-93 tahun 2017 di Dusun Bobung; Arif, Dani, Farchan, Dinul, Asna, Citra, Hasna, dan Neny
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Desember 2021

Peneliti,



Tomi Wahyudi  
NIM: 14120071



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM SENI LUKIS MINIATUR INDIA .....</b>	<b>14</b>
A. Seni Lukis Miniatur India Pra-Mughal.....	14
B. Seni Lukis Miniatur Mughal Periode Awal.....	17
<b>BAB III: SENI LUKIS MINIATUR MUGHAL PADA MASA SULTAN</b>	
<b>AKBAR .....</b>	<b>22</b>
A. Sekilas Biografi Sultan Akbar .....	22
B. Gambaran Seni Lukis Miniatur Mughal pada Masa Sultan	
Akbar .....	27
<b>BAB IV: PERKEMBANGAN SENI LUKIS MINIATUR MUGHAL PADA</b>	
<b>MASA SULTAN AKBAR.....</b>	<b>39</b>
A. Ragam Perkembangan .....	39
B. Faktor Pendukung Perkembangan .....	41
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sebuah halaman dari seni lukis miniatur Jain .....	2
Gambar 1.2. Sebuah halaman dari <i>Babur Nama</i> .....	3
Gambar 1.3. Sebuah halaman dari <i>Hamza Nama</i> .....	5
Gambar 3.2. Sebuah halaman dari <i>Razm Nama</i> .....	28
Gambar 3.2. Sebuah halaman dari <i>Ramayana</i> .....	30
Gambar 3.3 Sebuah halaman dari <i>Hamza Nama</i> .....	32
Gambar 3.4. Sebuah halaman dari <i>Tuti Nama</i> .....	34
Gambar 3.5. Sebuah halaman dari <i>Akbar Nama</i> .....	35
Gambar 3.6. Sebuah halaman dari <i>Tarikh-i-Khandan-i-Timuria</i> .....	37
Gambar 4.1. Sebuah halaman dari <i>Madonna and Child</i> .....	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seni lukis miniatur, pertama kali ditemukan di Mesopotamia pada abad ke-11 Masehi, selanjutnya tersebar ke Persia, Turki, Syiria dan India. Istilah miniatur dihubungkan dengan kata “*mignature*” (Bahasa Perancis) yang berarti melukis dalam ukuran kecil atau menggambar dalam ukuran kecil.<sup>1</sup> Selanjutnya, seni lukis miniatur diartikan sebagai lukisan-lukisan kecil yang sering dijumpai di dalam manuskrip lama (abad pertengahan). Sering kali, seni lukis miniatur difungsikan sebagai bentuk ilustrasi yang menghantarkan naskah atau buku ke dalam bentuk gambar-gambar berukuran kecil.<sup>2</sup>

Bila melihat perkembangan seni lukis miniatur di India, dapat diketahui bahwa awal pertumbuhannya telah dimulai kurang lebih pada abad ke 11 hingga 12 Masehi dalam bentuk seni lukis Jain. Corak seni lukis Jain tersebut mengambil sifat-sifat kedaerahan dan juga corak seni lukis miniatur Persia. Unsur tema cerita yang digunakan bersumber dari dongeng-dongeng dari *Bharat* dan *Bahubali*, yang merupakan sebuah bagian penting dalam sejarah agama Jain. Sumber inspirasi dalam pembuatan seni lukis Jain tersebut, menggunakan referensi yang bersumber

---

<sup>1</sup> Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam: Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 136.

<sup>2</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, miniatur dapat diartikan sebagai tiruan atau replika suatu objek dalam skala yang diperkecil, seperti miniatur suatu bangunan, miniatur kendaraan, dan lain sebagainya. Selain itu, miniatur juga diartikan sebagai lukisan dalam bentuk kecil. Pengertian ke dua inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Lihat <https://kbbi.web.id/miniatur>, diakses pada 15/11/2021, pukul 21:26 WIB.

dari gambar-gambar miniatur asal Persia, Syria, Mesir dan Turki, yang terdapat pada benda-benda seperti keramik dan kain tekstil yang didatangkan ke India.<sup>3</sup>



Gambar 1.1

Sebuah halaman dari seni lukis miniatur Jain<sup>4</sup>

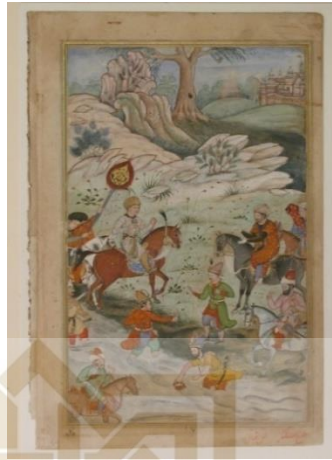
Kemudian, munculnya seni lukis miniatur bercorak Islam di India dirintis oleh Sultan Sikandar pada tahun 1488 hingga 1577 M. Ia merupakan seorang penguasa dari Dinasti Lodi yang terletak di sebelah Utara Delhi. Seni lukis miniatur pada periode ini memiliki corak Lodi yang bersifat dekoratif.<sup>5</sup> Selanjutnya, Zahiruddin Muhammad Babur (1526-1530 M) yang merupakan pendiri dari Dinasti Mughal, merupakan peletak “pondasi pertama” bagi kelahiran seni lukis miniatur bercorak Islam di Dinasti Mughal India. Kecintaannya terhadap seni lukis miniatur, tertuang dalam manuskrip bergambar *Babur Nama* yang dibuat pada masa pemerintahan cucunya, Sultan Akbar. Di dalamnya, ia banyak memuji keahlian para seniman lukis miniatur asal Persia yang begitu ia kagumi.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam*, hlm. 168.

<sup>4</sup> [https://www.metmuseum.org/toah/hd/jaim/hd\\_jaim.htm](https://www.metmuseum.org/toah/hd/jaim/hd_jaim.htm), diakses pada 18/11/2021, pukul 1:09 WIB.

<sup>5</sup> Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam*, hlm. 168.

<sup>6</sup> <https://en.unesco.org/silkroad/knowledge-bank/arts-book-painting-and-calligraphy>, diakses pada 15/11/2021, pukul 22:33 WIB.



Gambar 1.2

Sebuah halaman dari *Babur Nama*<sup>7</sup>

Kecintaan Sultan Babur terhadap seni lukis miniatur tersebut ia tularkan kepada putranya yang bernama Humayun (1530-1556 M).<sup>8</sup> Pada tahun 1543 M, Humayun terpaksa meninggalkan India dan mencari perlindungan di Persia setelah ia dikalahkan oleh Shah Sur (1540-1545 M) yang merupakan seorang pemimpin dari Afghanistan. Secara kebetulan, saat di Tabriz ia berkesempatan bertemu dengan beberapa seniman lukis asal Persia, serta dapat menikmati secara langsung hasil karya seni mereka. Setelah masa pengasingannya telah usai, Sultan Humayun mengundang dua seniman ternama asal Persia, Mir Sayyid Ali dan Abdul Samad untuk bergabung dengannya di Kabul. Di sana, mereka mendapat tugas untuk mengerjakan beberapa judul karya, salah satunya yang paling terkenal adalah *Hamza Nama*, yang selesai dibuat pada saat pemerintahan Sultan Akbar. Menjelang akhir pemerintahan Sultan Humayun, seni lukis miniatur bercorak Islam yang

<sup>7</sup> <https://artsandculture.google.com/asset/meeting-between-babur-and-sultan-ali-mirza-near-samarqand-folio-from-a-baburnama-the-book-of-babur/cgEDByQkF-bsiw>, diakses pada 15/11/2021, pukul 22:51.

<sup>8</sup> Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam*, hlm. 139.

diadopsi dari Persia tersebut, mulai menunjukkan sedikit perkembangan dan mulai menunjukkan identitas yang nyata bagi tradisi seni lukis miniatur Mughal periode awal.<sup>9</sup>



Gambar 1.3:

Sebuah halaman dari *Hamza Nama*<sup>10</sup>

Pada tahun 1556 M, Sultan Akbar naik tahta untuk menggantikan ayahnya. Ketertarikan Sultan Akbar terhadap seni lukis miniatur sangatlah tinggi. Ia merupakan orang pertama yang mendorong para seniman kerajaan untuk secara bertahap menjauh dari gaya seni lukis miniatur Persia yang mendominasi karya periode awal Mughal, dan beralih ke bentuk gaya lukis miniatur Mughal yang baru.<sup>11</sup> Pada masa pemerintahan Sultan Akbar, selain difungsikan sebagai pusat administrasi, istana kerajaan juga difungsikan sebagai pusat berkembangnya ilmu pengetahuan dan kesenian. Ia memperluas perpustakaan dan studio seni kerajaan,

<sup>9</sup> <https://en.unesco.org/silkroad/knowledge-bank/arts-book-painting-and-calligraphy>, diakses pada 15/11/2021, pukul 22:33 WIB.

<sup>10</sup> [https://islamicart.museumwnf.org/database\\_item.php?id=object;EPM;at:Mus21;5:en](https://islamicart.museumwnf.org/database_item.php?id=object;EPM;at:Mus21;5:en), diakses pada 17/11/2021, pukul 22:36 WIB.

<sup>11</sup> <https://en.unesco.org/silkroad/knowledge-bank/arts-book-painting-and-calligraphy>, diakses pada 15/11/2021, pukul 22:33 WIB.



serta memberi perhatian khusus pada hasil kesenian. Di bawah naungannya, seni lukis miniatur Mughal mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai macam karya, serta tema seni lukis miniatur Mughal telah dihasilkan.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa pada periode Sultan Babur dan Humayun, seni lukis miniatur Mughal belum mengalami banyak perkembangan. Sementara itu pada periode Sultan Akbar, seni lukis miniatur Mughal mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal tersebut mengundang perhatian peneliti untuk menelitinya lebih jauh, dan mengungkap bagaimana hal tersebut dapat terjadi serta apa yang melatarbelakanginya. Selain itu, peneliti juga memiliki ketertarikan serta kedekatan terhadap bidang seni ilustrasi. Hal tersebut sedikit banyak dapat membantu peneliti dalam memahami sumber-sumber yang diperoleh dalam penelitian.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dalam penelitian berjudul Sejarah Seni Lukis Miniatur Mughal pada Masa Sultan Akbar Tahun 1556-1605 Masehi ini, peneliti memfokuskan kajian pada perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar dan apa yang melatarbelakanginya. Selanjutnya, peneliti mengambil batasan tempat di Dinasti Mughal yang berada di India. Kemudian, peneliti menetapkan batasan waktu dari tahun 1556 hingga tahun 1605 Masehi. Penetapan waktu tersebut, dipilih

---

<sup>12</sup> B. Lavanya, “*Glimpses of Women in Mughal Miniature Paintings*”, International Journal of Science and Economic Research, Vol. 04, No. 03, Maret 2019, hlm. 1664.

berdasarkan masa pemerintahan sultan Akbar di Dinasti Mughal, sekaligus masa-masa saat seni lukis miniatur Mughal mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana awal mula munculnya seni lukis miniatur di India?
2. Bagaimana gambaran seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar?
3. Apa saja perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar dan apa yang melatarbelakanginya?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan awal mula munculnya seni lukis miniatur Mughal.
2. Memaparkan kondisi seni lukis miniatur Mughal pada masa pemerintahan Sultan Akbar.
3. Menguraikan perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar, serta hal-hal yang melatarbelakanginya.

Dengan kata lain, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah memaparkan perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa sultan Akbar dalam kurun waktu tahun 1556 hingga 1605 Masehi.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Membuka wawasan masyarakat terhadap seni lukis miniatur Mughal yang masih jarang diketahui

2. Sebagai sumbangan terhadap khasanah keilmuan dalam bidang seni rupa Islam
3. Menumbuhkan apresiasi dan kecintaan terhadap seni lukis islami

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengetahuan peneliti, belum ada karya ilmiah berbahasa Indonesia yang secara khusus mengkaji seni lukis miniatur Mughal di India. Karena itu, peneliti menggunakan beberapa karya ilmiah berbahasa Inggris sebagai tinjauan pustaka dalam skripsi ini.

Karya ilmiah pertama adalah buku yang berjudul *Imperial Mughal Painters: Indian Miniatures from the Sixteenth and Seventeenth Centuries* karya Amina Okada yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Deke Dusingberre. Secara garis besar, buku tersebut membahas tentang berkembangnya seni lukis miniatur Mughal di India yang meliputi tren objek dan gaya lukis dalam seni lukis miniatur Mughal, karya-karya seni lukis miniatur Mughal yang dihasilkan oleh para seniman istana, serta mengenai seni lukis miniatur Mughal yang mendapat pengaruh dari Persia dan seni lukis Barat. Pembahasan dalam buku tersebut peneliti gunakan sebagai referensi dalam merumuskan klasifikasi seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar. Secara spesifik, penelitian yang peneliti kerjakan membahas perubahan dan perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar dari tahun 1556 hingga 1605 Masehi, berbeda halnya dengan karya ilmiah karya Amina Okada yang secara umum membahas seni lukis miniatur Mughal.

Karya ilmiah kedua merupakan buku berjudul *Indian Miniature Painting* yang ditulis oleh Anjan Chakraverty. Secara umum, buku tersebut membahas

sejarah dan perkembangan seni lukis miniatur di India yang meliputi periode pra-Mughal, periode Mughal, dan periode pasca Mughal. Dalam buku ini dijelaskan bahwa seni lukis miniatur sudah ada sejak lama di India, kurang lebih pada tahun 800-1200 Masehi. Pada masa awal tersebut, corak dari seni lukis miniatur di India didominasi oleh cerita atau dongeng dalam tradisi Hindu.

Kemudian pengaruh Islam dari Persia masuk ke dalam seni lukis miniatur di India pada tahun 1490-1510 Masehi. Sejak saat itu, hingga abad ke-18 seni lukis miniatur didominasi dengan cerita atau naskah bertema Islam. Kemudian, seiring melemahnya pengaruh Dinasti Mughal, seni lukis miniatur berkembang menuju corak seni lukis miniatur yang bertema Hindu kembali. Seperti yang telah peneliti sampaikan di atas, buku tersebut berfokus pada sejarah perjalanan seni lukis Miniatur di India, dari periode pra-Mughal, periode Mughal, dan periode pasca Mughal, sedangkan penelitian yang peneliti kerjakan lebih berfokus pada perubahan dan perkembangan seni lukis miniatur periode Mughal serta faktor yang melandasinya, tepatnya pada masa pemerintahan Sultan Akbar.

Karya ilmiah ketiga adalah buku berjudul *Intercultural Encounter in Mughal Miniatures (Mughal-Christian Miniatures)* karya Khalid Anis Ahmed. Secara garis besar, buku ini membahas mengenai seni lukis miniatur Mughal dan seni lukis miniatur Kristen yang saling mempengaruhi dalam hal gaya dan teknik pembuatan. Selain itu, buku tersebut juga membahas sejarah seni lukis miniatur Mughal, serta seni lukis Eropa pada abad ke-17 Masehi yang mendapat pengaruh dari seni lukis miniatur Mughal. Dari buku tersebut, dapat dipahami bahwa dalam

proses berkembangnya suatu bidang kesenian, dapat terjadi percampuran secara lintas agama dan budaya.

Dapat disimpulkan bahwa buku karya Khalid Anis Ahmed berfokus pada persinggungan antara seni lukis miniatur Mughal (secara umum) dengan seni lukis Eropa, yang akhirnya saling memberikan pengaruh satu sama lain. Berbeda halnya dengan penelitian yang peneliti kerjakan, yang tidak hanya membahas persinggungan antara seni lukis miniatur Mughal dengan seni lukis Eropa, melainkan ditambah dengan persinggungan antara seni lukis miniatur bercorak Hindu Budha, dengan seni lukis miniatur bercorak Islam dari Persia.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus kajian sejarah kesenian islami. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kesenian. Kesenian adalah suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil ciptaan manusia.<sup>13</sup>

Kerangka teori merupakan perangkat-kaedah yang memandu sejarawan untuk menyelidiki masalah yang akan diteliti, dalam menyusun bahan-bahan yang telah diperolehnya dari sumber-sumber, dan juga mengevaluasi penemuannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori evolusi seni. Menurut Herbert

---

<sup>13</sup> E-Jurnal, <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-kesenian-menurut-ahli.html>, diakses pada 20/12/2021 pukul 20:45.

Spencer, seni berkembang melalui proses perubahan pandangan atau cara berpikir, baik itu secara individu atau kelompok, maupun dalam masyarakat. Lebih jauh, seni berkembang dalam proses evolusi kebudayaan, sejalan dengan institusi sosial dan politik, teknologi dan agama. Menurut Spencer, esensi seni tidak hanya terdapat pada faktor eksternal (manfaat) saja, tetapi lebih pada faktor internal (kemauan dalam diri manusia) yang akan menggiringnya untuk merancang teknik-teknik dan gaya-gaya untuk memuaskan dorongan spiritual dalam dirinya. Evolusi menghasilkan penyajian yang lebih baik dari yang pernah ada, sesuatu yang lebih unggul, lebih sempurna dari yang terdahulu, hadirnya bentuk atau tampilan yang berbeda.<sup>14</sup> Teori di atas, peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam melihat perubahan pada seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sejarah. Metode yang dimaksud mencakup beberapa tahapan sebagai berikut,

##### **1. Heuristik**

Tahapan heuristik diperlukan guna pengumpulan sumber penelitian, baik sumber primer maupun sekunder. Adapun sumber primer antara lain berupa lukisan miniatur Mughal yang tersedia dalam bentuk digital, yang dapat dijumpai dalam beberapa situs online. Kemudian, sumber sekunder antara lain berupa buku,

---

<sup>14</sup> IKADBUDI, <http://ikadbudi.uny.ac.id/informasi/herbert-spencer-dan-evolusi-budaya>, diakses pada 20/12/2021, pukul 20:50.

majalah, jurnal, serta hasil penelitian ilmiah lain yang dapat peneliti jumpai. Dalam pencarian sumber-sumber tertulis tersebut, peneliti melakukan pencarian di beberapa perpustakaan di Yogyakarta, antara lain Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Kolsani Kotabaru, serta Perpustakaan Grhatama Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga melakukan pencarian sumber lainnya seperti e-book, jurnal dan gambar melalui internet.

## 2. Verifikasi

Berbagai sumber yang telah terkumpul dalam berbagai kategori, kemudian dicari bagian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Setelah itu maka dilakukan verifikasi atau kritik sumber. Verifikasi memiliki arti menguji dan menganalisis data secara kritis. Terdapat dua macam verifikasi, yakni kritik ekstern dan intern.<sup>15</sup> Kritik ekstern dilakukan dengan menguji keabsahan sumber dengan cara mengamati bagian luar sumber, seperti kondisi sumber serta media yang digunakan. Sedangkan kritik intern ialah pengujian kesahihan sumber dengan cara menelaah isi tulisan dan gambar, serta membandingkannya dengan sumber-sumber lainnya, supaya diperoleh data yang akurat dan mendekati kebenaran.

## 3. Interpretasi

Setelah melakukan kritik terhadap sumber yang diperoleh, maka langkah selanjutnya ialah melakukan penafsiran atau interpretasi. Penafsiran atau interpretasi dilakukan dengan mengaplikasikan teori yang telah peneliti tuangkan

---

<sup>15</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 63.

dalam landasan teori. Penafsiran juga dilakukan dengan cara menyatukan informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber, sehingga diperoleh fakta sejarah yang mendekati kebenaran.

#### 4. Historiografi

Setelah melalui beberapa tahapan sebagaimana telah dituliskan di atas, maka langkah terakhir ialah penulisan atau pelaporan hasil penelitian sejarah. Dalam tahapan ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian dalam bentuk yang sistematis dan kronologis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam teknik penulisan sejarah.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Supaya mempermudah dalam pemahaman serta penyusunan secara sistematis, maka penelitian ini terbagi dalam empat bab pembahasan yang saling terkait. Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab tersebut merupakan landasan pemikiran dalam bab-bab berikutnya.

Bab II berisi gambaran umum seni lukis miniatur India yang mencakup seni lukis miniatur Jain dan seni lukis miniatur Mughal periode awal. Pembahasan dalam bab ini, bertujuan untuk memperkuat pemahaman mengenai gambaran umum dari seni lukis miniatur India sebelum masa Sultan Akbar. Hal tersebut diharapkan menjadi pembuka pengetahuan dalam pembahasan bab berikutnya.



Bab III memuat biografi singkat Sultan Akbar, serta gambaran seni lukis miniatur Mughal pada masa pemerintahan Sultan Akbar. Pembahasan dalam bab ini berfungsi untuk memperkuat pemahaman sebelum memasuki pembahasan dalam bab berikutnya.

Bab IV membahas perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar, serta hal-hal yang melatar belakangi perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa itu. Bab ini merupakan bab utama sekaligus pembahasan akhir dalam skripsi ini.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran peneliti bagi pengembangan penelitian lain dengan fokus kajian yang sama.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan tiga hal. Pertama, seni lukis miniatur Mughal merupakan sebuah cabang seni lukis berupa ilustrasi yang dijumpai dalam suatu manuskrip, yang difungsikan untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa yang tertulis di dalam manuskrip. Seni lukis miniatur Jain merupakan seni lukis miniatur pertama yang muncul pada abad ke-11 M di India. Corak pada seni lukis miniatur Jain bersifat kedaerahan dan umumnya bersumber dari kisah *Bharat* dan *Bahubali*. Media yang digunakan pada masa tersebut ialah lembaran daun palma dan kulit binatang.

Ke-dua, pada masa Sultan Akbar terdapat empat kategori seni lukis miniatur Mughal yang berkembang, antar lain seni lukis miniatur bertema Hindu, Persia, Sejarah dan Bibliografi, serta seni lukis miniatur potret. Ke-tiga, terdapat dua perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar yang tidak dijumpai pada masa pemerintahan sebelumnya, antara lain; bertambahnya tema seni lukis miniatur yang berkembang, serta berkembangnya teknik dalam pembuatan seni lukis miniatur Mughal. Adapun perkembangan pada teknik pembuatan ialah munculnya teknik *Kesu Das*, yang memberikan sentuhan rendering ruang dan volume dalam prosed pembuatan lukisan miniatur yang membuat lukisan terlihat dinamis dan lebih hidup.

Selanjutnya, terdapat beberapa faktor yang memicu terjadinya perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar, antara lain penyatuan para seniman dari seluruh India, adanya Kitab Khana, keterlibatan langsung Sultan Akbar, dan masuknya pengaruh seni lukis Barat. Keempat faktor intern dan ekstern tersebut telah membawa seni lukis miniatur Mughal ke puncak masa kejayaannya yang terjadi pada masa pemerintahan Sultan Akbar. Terlepas dari perhatian Sultan Akbar yang besar terhadap seni lukis miniatur Mughal, kondisi pemerintahan yang stabil tentu saja menjadikan seni lukis miniatur Mughal dapat berkembang dengan pesat. Kondisi pemerintahan yang stabil merupakan momen yang belum didapatkan oleh seni lukis miniatur Mughal untuk berkembang pada masa pemerintahan sebelumnya.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan sebuah kajian atas perkembangan seni lukis miniatur Mughal pada masa Sultan Akbar tahun 1556-1605 M. Hal tersebut menjadi menarik lantaran belum banyak yang mengetahuinya, baik kalangan akademik maupun non akademik. Peneliti berharap, tema sejarah seni rupa, terkhusus seni lukis miniatur dapat diteliti jauh lebih dalam, karena masih banyak menyisakan ruang kosong bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku:

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Ali, K. 1980. *History of India, Pakistan, and Bangladesh*. Dhaka: Ali Publications.
- Armstrong, Karen. 2002. *Sejarah Islam Singkat*. Yogyakarta: Elbanin Media.
- Chakraverty, Anjan. 1996. *Indian Miniature Painting*. Delhi: Luster Press.
- Haig, Wolsley. 1970. *The Cambridge History of India: The Mughal Period*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hamka. 1975. *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hoesin, Oemar Amin. 1975. *Kultur Islam: Sejarah Perkembangan Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya dalam Dunia Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Israr, C. 1978. *Sejarah Kesenian Islam*. Jilid II. Jakarta: Bulan Bintang.
- Koenjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krisnadhasa, Rai. 1955. *Mughal Miniatures*. Bombay: Lalil Kala Academy.
- Mahmudunnasir, Syed. 2005. *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya I*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Abd, dan Abu Haif. 2013. *Sejarah Islam Pertengahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rajput, Anup Kumar. 2020. *An Introduction to Indian Art*. New Dehli: National Council of Educational Research and Training.
- Situmorang, Oloan. 1993. *Seni Rupa Islam: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Su'ud, Abu. *Memahami Sejarah Bangsa-bangsa Asia Selatan Sejak Jaman Purba sampai Kedatangan Islam*. Jakarta: Depdikbud PPLPTK.
- Syaefudin, Machfud. 2013. *Dinamika Peradaban Islam: Perspektif Historis*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

### B. Skripsi:

Fariz, Ardol. "Politik Sulh-E-Kul Sultan Jalaluddin Muhammad Akbar Pada Masa Dinasti Mughal di India tahun 1560-1605 M". Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

### C. Jurnal:

Ghosh, Sourabh. "Potraiture in Indian Miniature Paintings". *The Chitrolekha Journal on Art and Design*. Vol. 02. No. 01. 2018.

Guy, John. "Mughal Painting Under Akbar: the Melbourne Hamza-nama and Akbar-nama Paintings". *Art Journal*. Vol. 22. Juni 2014.

Lavanya, B. "Glimpses of Women in Mughal Miniature Painting". *International Journal of Social Science and Economic Research*. Vol.04 No.03. Maret 2019.

Sokah, Umar Asasuddin. "Sultan Jalaluddin Muhammad Akbar Pembangun Kerajaan Islam Mughal". *Jurnal al-Jami'ah*, No. 37. 1989.

### D. Internet:

Aham Choirul Anwar. "Arti Akulturasi Menurut Sosiolog: Koentjaraningrat hingga Lauer" dalam <https://tirto.id/gijK> diakses pada 15/11/2021.

E-Jurnal. "Pengertian Kesenian Menurut Para Ahli" dalam <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-kesenian-menurut-ahli.html> diakses pada 20/12/2021.

Firstpost. "How Tuti-nama, an animal fable commissioned by Akbar, shed light on the art, clothing, culture and people of its time" dalam <https://www.firstpost.com/art-and-culture/how-tuti-nama-an-animal-fable-commissioned-by-akbar-sheds-light-on-the-art-clothing-culture-and-people-of-its-time-9813661.html> diakses pada 19/11/2021.

Google Arts & Culture. "Meeting between Babur and Sultan 'Ali Mirza near Samarqand" dalam <https://artsandculture.google.com/asset/meeting-between-babur-and-sultan-ali-mirza-near-samarqand-folio-from-a-baburnama-the-book-of-babur/cgEDByQkF-bsiw> diakses pada 15/11/2021.

<https://fib.ugm.ac.id/akademik/program-sarjana/antropologi>, diakses pada 16/11/2021.

IKADBUDI. “Herbert Spencer dan Evolusi Budaya” dalam <http://ikadbudi.uny.ac.id/informasi/herbert-spencer-dan-evolusi-budaya> diakses pada 20/12/2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Miniatur” dalam <https://kbbi.web.id/miniatur> diakses pada 15/11/2021.

Metmuseum. “Jain Manuscript Painting” dalam [https://www.metmuseum.org/toah/hd/jaim/hd\\_jaim.htm](https://www.metmuseum.org/toah/hd/jaim/hd_jaim.htm) diakses pada 18/11/2021.

MOWC Archives. “Tarikh-E-Khandan-E-Timuriyah” dalam <https://mowcaparchives.org/items/show/40> diakses pada 20/11/2021.

Museum with no Frontiers. “Discover Islamic Art” dalam [https://islamicart.museumwnf.org/database\\_item.php?id=object;EPM;at;Mus21;5;en](https://islamicart.museumwnf.org/database_item.php?id=object;EPM;at;Mus21;5;en) diakses pada 17/11/2021.

Perso-Indica. “Naqib Han, Razm-nama” dalam <http://perso-indica.net/work/razm-nama> diakses pada 16/11/2021.

Sahara Weekly. “Akbar Miniaure Painting” dalam <https://saharaweeklyng.com/lnpncz/article.php?tag=akbarnama-miniature-painting> diakses pada 20/11/2021.

Shapedia. “Visual Expressions of the Ramayana” dalam <https://www.sahapedia.org/visualisation-ramayana-mughal-paintings-under-akbars-patronage> diakses pada 17/11/2021.

UNESCO. “Arts of the Book, Painting and Calligraphy” dalam <https://en.unesco.org/silkroad/knowledge-bank/arts-book-painting-and-calligraphy> diakses pada 15/11/2021.